

HUBUNGAN ASPEK PROSES MANAJEMEN PENANGGUNG JAWAB PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN (PMT-P) PADA ANAK BAWAH 2 TAHUN (BADUTA) SASARAN PROGRAM JPS-BK DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN KEGIATAN PMT PEMULIHAN DI PUSKESMAS SE-KABUPATEN SLEMAN PROPINSI D.I.YOGYAKARTA TAHUN 2003

FEBRIA INDRIAWATI -- E2A298010
(2003 - Skripsi)

Krisis moneter yang terjadi akan menyebabkan angka status gizi buruk meningkat terutama kelompok anak baduta pada keluarga miskin. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah melalui program JPS-BK melakukan terobosan untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi kelompok masyarakat miskin.

Kegiatan PMT pemulihan harus dikelola dengan baik dan benar agar tercapai tujuan yang di inginkan. Karena keberhasilan pelaksanaan program pada umumnya dan PMT pemulihan pada khususnya sangat terganggu dari aspek manajemen.

Adanya kenyataan tersebut diatas, maka penulis ingin meneliti apakah aspek proses manajemen responden berhubungan dengan tingkat keberhasilan kegiatan PMT pemulihan di Puskesmas se-Kabupaten Sleman DIY.

Jenis penelitian ini adalah diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan analisis datanya menggunakan uji statistik korelasi Rank Spearman.

Hasil analisis korelasi menunjukkan ada hubungan antara aspek proses manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi) penanggung jawab PMT pemulihan pada anak baduta sasaran program JPS-BK dengan tingkat keberhasilan kegiatan PMT pemulihan di Puskesmas se-Kabupaten Sleman DIY ($p > 0,05$).

Saran yang penulis ajukan bagi Dinas Kesehatan, perlu diadakan pemantauan kegiatan PMT pemulihan anak baduta sasaran program JPS-BK secara langsung dan adanya umpan balik terhadap laporan yang diterima. Bagi Puskesmas dan penanggung jawab program dalam melakukan evaluasi perlu melibatkan masyarakat termasuk keluarga sasaran dan diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor dan lintas program termasuk LSM.

Kata Kunci: Manajemen, PMT-P, JPS-BK

THE RELATION BETWEEN THE ASPECT OF MANAGEMENT PROCESS OF PROJECT TEAM RESPONSIBILITY OF THE NUTRITION SUPPLEMENT RECOVERY PROGRAM FOR CHILD UNDER TWO YEARS AS THE TARGET GROUP OF SOCIAL SECURITY NET ON HEALTH CARE PROGRAM AND THE SUCCESS OF THE PROGRAM, IN COMMUNITY HEALTH CENTRES

*(PUSKESMAS) IN SLEMAN DISTRICT, THE PROVINCE OF DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA, 2003*

The monetary crisis has an impact on increasingness of low nutrition status of the child under two years, especially for poor families. In accordance to cover the condition, the Indonesia government has been launching a program so called Social Safety Net-Health Care Program (JPS-BK). Under the Social Safety Net-Health Care Program, there is one project named Nutrition Supplement Recovery Project (PMT-Pemulihan) in which the aims are to improving the health condition and nutrition status of the poor families. The project has to be organized well and properly. The success of the program in general, especially for the nutrition Supplement Recovery Project, is depending on management aspects of the project.

Based on interested point about project cycle management, the writer would like to study: is the aspect of management process of the Nutrition Supplement Recovery Project in Health Care Centres in Sleman District, the Province of Daerah Istimewa Yogyakarta.

The study was using survey method with cross sectional approach. Data analysis done by using Coefficient Spermans Rho.

According to the correlation analysis there is a significant correlation between the aspect of project cycle management process

(planning, implementation, monitoring and evaluation) of project team responsibility of the nutrition Supplement Recovery Project for child under two years as a target group of Social Safety Net-Health Care group of Social Safety Net-Health Care group of Social Safety Net-Health Care program and success of Nutrition Supplement Recovery activities that has been implementing in Health Care Centres in Sleman District, the Province of Daerah Istimewa Yogyakarta ($p > 0,05$).

The study would like to recommended for the local Government Health Office, that there is needed to develop direct monitoring activities and giving regularly feedback towards the project team of the Nutrition Supplement Recovery for the child under two years as a target group of Social Safety Net-Health Care Program. The study would also like to give recommendation for the project team in the Community Health Centre, that the community participation, including the families of the target group, has to be involving in the evaluation activities. The team has also develop a wider networking with others related departments/institutions, program, and NGOs

Keyword : Management, Nutrition Supplement Recovery Project, Social Safety Net-Health Care Program